

APLIKASI SALES FORCE AUTOMATION (SFA) BERBASIS ANDROID PADA PT PERDANA SUMATERA

Dina Fitriani, Syahril Rizal, S.T.,M.M.,M.Kom., Ria Andryani, M.M.,M.Kom.
Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang
Email : dinafitriani416@yahoo.com, Syahrizal_Rizal@mail.binadarma.ac.id,
Ria@mail.binadarma.ac.id.

Abstract:

PT Prime Sumatra is a company engaged in the distribution of products snack nuts. In the process of ordering products made customers against sales TO still use manual way that sales TO visited stores yanh already a customer, then the customer ordering the desired goods and sales of goods are recorded in the form provided by the company, then from the sales provide Memorandum Proof of Payment to admin. In the process of data collection such as this is often sales TO lose one piece of paper booking and damage the paper order form, resulting in the admin section having trouble logging customer reservations. To overcome these problems the sales TO using Application (SFA) Sales Force Automatin Android-based Smartphone. In order sales memepermudah TO providing services to customers primarily in the booking process of products with a level of security that is more secure. In the process of making this Mibile SFA application begins with the search data associated with the order item. Based on data tersebutlah features in the SFA made. The manufacturing process by utilizing technology that allows for the Eclipse Android android applications.

Keyword: Application, Sales Force Automation, Android Eclipse.

Abstrak :

PT Perdana Sumatera merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi produk makanan ringan jenis kacang. Dalam proses pemesanan produk yang dilakukan pelanggan terhadap sales TO masih menggunakan cara manual yaitu sales TO mengunjungi took-toko yanh sudah menjadi pelanggan, kemudian pelanggan memesan barang yang diinginkan dan sales mencatat barang tersebut ke dalam form yang disediakan perusahaan, kemudian dari pihak sales memberikan Nota Bukti Pembayaran kepada admin. Dalam proses pendataan seperti ini seringkali sales bagian TO kehilangan salah satu kertas pemesanan dan terjadi kerusakan kertas form pemesanan, akibatnya pada bagian admin mengalami kesulitan dalam pendataan pemesanan pelanggan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pihak sales TO menggunakan Aplikasi (SFA) Sales Force Automatin berbasis Smartphone android. Agar memepermudah sales TO memberikan pelayanan kepada pelanggan terutama dalam proses pemesanan produk dengan tingkat keamanan yang lebih terjamin. Pada proses pembuatan aplikasi SFA mibile ini diawali dengan mencari data yang terkait dengan pesanan barang. Berdasarkan data tersebutlah fitur-fitur dalam SFA dibuat. Proses pembuatannya dengan memanfaatkan teknologi Android Eclipse yang memungkinkan untuk aplikasi android.

Kata Kunci : Aplikasi, Sales Force Automation, Android Eclipse

I. PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang terus menuju ke arah yang lebih maju, menuntut manusia untuk mengembangkan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu untuk menjawab tantangan perubahan zaman tersebut. Adanya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, mendorong manusia untuk terus

berupaya mengembangkan IPTEK. Salah satu jenis atau hasil dari kemajuan bidang teknologi adalah sistem informasi. Masa sekarang ini, sistem informasi adalah salah satu hal yang telah umum ada pada sebuah perusahaan ataupun sebuah institusi. Sistem informasi tidak bisa dilepaskan dari teknologi yang tersedia, bahkan saat ini

sistem informasi dapat di aplikasikan melalui perangkat bergerak.

Android merupakan terobosan teknologi informasi untuk perangkat bergerak, karena android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri. Salah satu contoh dari penggunaan android sebagai teknologi pendukung sistem informasi adalah aplikasi pemasaran dan penjualan, sehingga penggunaanya menjadi lebih mudah menjalankan aktifitas penjualan dan pemasaran pada suatu perusahaan.

Sales Force Automation (SFA) merupakan aplikasi untuk mengotomatisasi aktifitas penjualan, seperti mengontrol inventori, proses penjualan, pelacakan interaksi pelanggan, dan menganalisa proyeksi penjualan beserta kinerjanya (Baran, 2008). Namun kebanyakan perusahaan menerapkan SFA sebagai sebuah aplikasi penjualan barang atau media bagi perusahaan retail memesan barang kepada supplier. SFA dikembangkan sesuai dengan kebutuhan bisnis yang ada pada sebuah perusahaan.

PT Perdana Sumatera merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi produk makanan ringan jenis kacang. Distribusi makanan ringan pada PT Perdana Sumatera khusus ditujukan untuk retail-retail yang berada di Sumatera

Selatan. Dalam proses penjualan produk, dilakukan oleh bagian sales *taking order* (TO) dari perusahaan PT Perdana Sumatera. Setiap masing-masing sales TO telah ditentukan area penjualan oleh perusahaan untuk wilayah kota Palembang dengan rute kurang lebih sebanyak 25 Toko perhari. Metode penjualan yang diterapkan pada saat ini oleh perusahaan masih menggunakan cara manual yaitu sales TO mendatangi retail-retail untuk mencatat data pemesanan dan transaksi penjualan dilakukan dengan cara mencatat pada form yang telah disediakan perusahaan, kemudian kertas pemesanan dan nota transaksi dikumpulkan dan diserahkan kepada admin untuk didata ke dalam program *excel*. Dalam proses pendataan seperti ini seringkali sales bagian TO kehilangan salah satu kertas pemesanan dan terjadi kerusakan kertas form pemesanan dan nota akibat tidak kehati-hatian sales tersebut dalam menyimpan kertas form pemesanan dan nota, akibatnya pada bagian admin mengalami kesulitan dalam pendataan pemesanan pelanggan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut sebaiknya pihak sales TO menggunakan Aplikasi SFA (*Sales Force Automation*) berbasis smartphone android. Agar mempermudah sales TO dalam memberikan pelayanan kepada

pelanggan terutama dalam proses pemesanan produk dengan tingkat keamanan yang lebih terjamin karena proses pencatatan pesanan dilakukan pada aplikasi SFA smartphone android. Pada proses pembuatan aplikasi SFA mobile ini diawali dengan mencari data yang terkait dengan pemesanan barang. Berdasarkan data tersebutlah fitur – fitur dalam SFA dibuat. Proses pembuatannya dengan memanfaatkan teknologi *Android Studio* yang memungkinkan untuk membuat aplikasi berbasis android. *Android studio* merupakan salah satu IDE (*Integrated Development Environment*) untuk membuat atau mengembangkan Aplikasi Android.

Uraian tersebut di atas menjadi tantangan penulis untuk mengembangkan sebuah aplikasi *Sales Force Automation* berbasis android yang dapat membantu efektifitas penjualan. Proses pengembangan aplikasi tersebut akan penulis laporkan sebagai hasil penelitian dengan judul **“Aplikasi *Sales Force Automation* (SFA) berbasis Android dengan Menggunakan *Android Studio* pada PT Perdana Sumatera”**.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah yaitu bagaimana membangun Aplikasi *Sales Force Automation* (SFA) berbasis *Android*

dengan menggunakan *Android Studio* pada PT Perdana Sumatera.

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan hanya pada aplikasi *Sales Force Automation* (SFA) berbasis *Android* yaitu :

1. Pengguna Aplikasi smartphone android ditujukan kepada Sales TO.
2. Data pemesanan produk makanan ringan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun Aplikasi *Sales Force Automation* (SFA) berbasis *Android* pada PT. Perdana Sumatera menggunakan *Android Studio*.

1. Dapat mempermudah dan menghemat waktu dalam mencatat pemesanan pelanggan yang dilakukan sales TO karena dapat dilakukan dimana saja melalui *smartphone android*.
2. Dapat meningkatkan kinerja pegawai khususnya sales TO dalam memberikan pelayanan kepada Toko-toko serta mempermudah dalam memberikan informasi mengenai produk terbaru.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perdana Sumatera yang beralamat di

Jl.Pangeran Ayin Lr wijaya No 138 Tlp 0711-813232 Palembang. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan April 2014 berakhir pada bulan Juli 2014.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode mengemukakan masalah dengan mengumpulkan data dan menyajikan data terhadap suatu objek penelitian, yang bertujuan untuk mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan.

Metode pengumpulan data yang tepat yaitu dengan mempertimbangkan penggunaannya berdasarkan jenis data dan sumbernya. Data yang obyektif dan relevan dengan pokok permasalahan penelitian merupakan indikator keberhasilan suatu penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian yaitu pada PT. Perdana Sumatera tentang alur proses pemesanan yang dilakukan karyawan bagian Sales TO terhadap pelanggan.

b. Wawancara

Mengadakan tanya jawab atau berdialog secara langsung dengan karyawan PT. Perdana Sumatera yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan yaitu data alur proses, data produk, data persediaan.

c. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu data persediaan, proses pemesanan, proses transaksi penjualan yang dilakukan oleh Sales TO serta bersumber dari buku-buku pedoman, literatur-literatur yang disusun oleh para ahli untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Metode pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan metode. *Object Oriented Analysis and Design (OOAD)* yang lebih menekankan objek dibandingkan data atau proses. (Arlow, 2002:42).

Ada beberapa tahapan dalam kerja sebuah *OOAD* yaitu terdiri dari :

1. Tahap *Requirements* (Persyaratan)

Tahap *Requirements* merupakan dasar dari semua yang harus dilakukan sistem. Pada prinsipnya persyaratan hanyalah sebuah pernyataan dari apa

yang harus dilakukan atau tidak harus dilakukan oleh sebuah sistem. Perincian dari tahap *requirements* sebagai berikut :

- a) Menentukan *actors* dan kasus penggunaan.
- b) Menentukan persyaratan fungsional.
- c) Menentukan persyaratan non-fungsional.

2. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap ini berfokus pada apa yang sistem harus lakukan tanpa mengetahui bagaimana sistem melakukannya pada bagian desain. Tahapan ini juga menentukan spesifikasi dari sistem yang diinginkan. Perincian tahapan *Analysis* sebagai berikut :

- a) Menganalisis kasus atau permasalahan.
- b) Menganalisis aktifitas.
- c) Menganalisis spesifikasi system.

3. Tahap *Design* (Perancangan)

- a) Desain *Use case* Diagram.
- b) Desain Activity Diagram.
- c) Desain *Class* Diagram.
- d) Desain *Database*.
- e) Desain *Interface* (Struktur Menu).

4. Tahap *Implementasi* (Penerapan)

Pada tahap ini merupakan tahap programming, dimana pembuatan desain diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman, basis data, dan implementasi perangkat keras. Kelas-kelas yang dibentuk pada tahap desain dikonversi menjadi *code* sesungguhnya dalam bahasa pemrograman *objek-oriented* melalui proses *generate*. Hasil *generate* berupa skeleton dari program. Selanjutnya menjadi tugas programmer untuk menyelesaikan program hasil *generate*. *Editing* yang dilakukan oleh programmer tidak akan dihapus saat model di *generate* ulang.

5. *Testing* (Pengujian)

Testing terhadap sistem *software* biasanya berupa tes unit, tes *integrasi*, tes sistem dan tes *acceptance*. Tes unit adalah tes terhadap kelas individual atau terhadap sekelompok kelas, biasanya dilakukan oleh *programmer*. Tes integrasi mengintegrasikan komponen dan kelas-kelas dalam rangka verifikasi. Tes sistem memandang sistem sebagai kotak hitam (*black box*) dalam rangka validasi bahwa sistem berfungsi sesuai dengan harapan *end user*. Tes *acceptance* dilakukan oleh *customer* untuk verifikasi bahwa sistem sesuai dengan kebutuhan, sama seperti tes sistem.

Teknik pemodelan yang ada pada OOAD

Model Objek :

- Model objek Menggambarkan struktur statis dari suatu objek dalam sistem dan relasinya
- Model objek berisi diagram objek. Diagram objek adalah graph dimana nodenya adalah kelas yang mempunyai relasi antar kelas.

Model Dinamik:

- Model dinamik menggambarkan aspek dari sistem yang berubah setiap saat.
- Model dinamik dipergunakan untuk menyatakan aspek kontrol dari sistem.
- Model dinamik berisi state diagram. State diagram adalah graph dimana nodenya adalah state dan arc adalah transisi antara state yang disebabkan oleh event.

Model Fungsional

- Model fungsional menggambarkan transformasi nilai data di dalam sistem.
- Model fungsional berisi data flow diagram. DFD adalah suatu *graph* dimana *nodenya* menyatakan proses dan *arcnya* adalah aliran data.

Tahap ini merupakan tahap dimana seorang sistem analisis harus mampu menangkap apa yang ingin pengguna dapatkan dari sistem tersebut. Untuk itulah diperlukan penyelidikan awal dan studi kelayakan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Permasalahan yang terjadi pada PT Perdana Sumatera yaitu meliputi pihak sales TO mendatangi retail-retail untuk mencatat data pemesanan dan transaksi penjualan dilakukan dengan cara mencatat pada form yang telah disediakan perusahaan, kemudian kertas pemesanan dan nota transaksi dikumpulkan dan diserahkan kepada admin untuk didata ke dalam program *excel*. Dalam proses pendataan seperti ini seringkali sales bagian TO kehilangan salah satu kertas pemesanan dan terjadi kerusakan kertas form pemesanan dan nota akibat tidak kehati-hatian sales tersebut dalam menyimpan kertas form pemesanan dan nota, akibatnya pada bagian admin mengalami kesulitan dalam pendataan pemesanan pelanggan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut sebaiknya pihak sales TO menggunakan Aplikasi SFA (*Sales Force Automation*) berbasis *smartphone* android. Agar mempermudah sales TO dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan terutama dalam proses

pemesanan produk dengan tingkat keamanan yang lebih terjamin karena proses pencatatan pesanan dilakukan pada aplikasi SFA *smartphone android*.

Studi Kelayakan adalah suatu tinjauan mengenai faktor-faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini dinilai dari kelayakan teknis, ekonomis, dan operasional.

1. Kelayakan Teknik

Kelayakan dari segi teknis ini didasarkan pada dua kategori yaitu pada *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) sebagai penunjang akan pengembangan sistem baru dengan menerapkan aplikasi yang akan dibuat. Adapun yang termasuk segi teknis adalah personil dan ketersediaan alat agar aplikasi yang dibuat saat ini dapat bekerja dengan baik.

2. Kelayakan Operasional

Dengan melakukan studi kelayakan operasional, penulis berharap Aplikasi yang akan dibangun ini dapat mempermudah dan menghemat waktu dalam mencatat pemesanan pelanggan yang dilakukan sales TO karena dapat

dilakukan dimana saja melalui *smartphone android*.

3. Kelayakan Ekonomis

Dari segi ekonomis bahwa aplikasi yang akan dibuat layak untuk dikembangkan pada PT. Perdana Sumatera karena dari segi dana yang dikeluarkan tidak terlalu memberatkan perusahaan bahkan dapat diprediksi akan mengurangi biaya operasional.

Tahap *Requirements* merupakan dasar dari semua yang harus dilakukan sistem. Pada prinsipnya persyaratan hanyalah sebuah pernyataan dari apa yang harus dilakukan atau tidak harus dilakukan oleh sebuah sistem. Perincian dari tahap *requirements* sebagai berikut :

Aktor berfungsi sebagai pendeskripsi dengan sistem dapat berupa user atau sistem lainnya. tabel dibawah ini akan membahas aktor didalam Aplikasi *Sales Force Automation* (SFA) berbasis *Android* pada PT. Perdana Sumatera.

Tabel 4.1 Deskripsi *Actors*

| Sales TO | |
|----------|---|
| | 1. Melakukan Registasi untuk mendapatkan ID |
| | 2. menginput data pelanggan |
| | 3. menginput data pemesanan pelanggan |
| | 4. mengecek stok barang |
| | 5. Entry transaksi Penjualan |

| | |
|-------|---|
| Admin | <ol style="list-style-type: none"> 1. mengecek data user 2. menginput data barang 3. mengecek data pelanggan 4. mengecek data pemesanan 5. menginput data barang masuk 6. mengecek data transaksi penjualan |
|-------|---|

Persyaratan fungsional dibutuhkan untuk mengetahui hal-hal yang bisa dikerjakan oleh sistem. Berikut dijabarkan fungsi-fungsi yang dapat dikerjakan oleh Aplikasi *Sales Force Automation* (SFA) berbasis *Android* pada PT. Perdana Sumatera:

1. Admin

- a. Sistem dapat menampilkan pesan kesalahan jika username atau password yang diinputkan salah.
- b. Sistem dapat menampilkan Menu Admin jika benar dalam pengisian username dan password.
- c. Sistem dapat melakukan menginput data barang serta menampilkan dalam bentuk tabel.
- d. Sistem dapat melakukan input, simpan, batal, edit dan hapus ketika dalam menginput data.
- e. Sistem dapat menampilkan data user, data pelanggan, data pemesanan, dan data transaksi penjualan
- f. Sistem dapat menampilkan serta mencetak laporan yang terdiri dari

Laporan data barang masuk, Laporan data barang keluar, Stok barang, data transaksi penjualan dan data pemesanan.

2. Sales TO

- a. Sistem dapat melakukan registrasi untuk mendapatkan username dan password pada Aplikasi *Sales Force Automation* (SFA) berbasis *Android*.
- b. Sistem dapat menampilkan pesan kesalahan jika username atau password yang diinputkan salah.
- c. Sistem dapat menampilkan Menu pada Aplikasi *Sales Force Automation* (SFA) yang terdiri dari form entry pelanggan, form entry pemesanan, form cek stok barang dan form entry transaksi.
- d. Sistem dapat mengentri data pelanggan, data pemesanan dan data transaksi penjualan.
- e. Sistem dapat menampilkan stok barang untuk melihat persediaan barang.

1. Keamanan

Dengan menggunakan *smartphone android* proses pendataan pemesanan pelanggan dan entry transaksi lebih terjamin dan terjaga kerahasiaannya karena data langsung terkirim ke server admin serta tidak semua pengguna dapat mengakses Aplikasi *Sales Force Automation* (SFA) berbasis *Android*

karena Aplikasi dilengkapi dengan adanya *password*, sehingga hanya user yang terdaftar saja, yang dapat mengakses Aplikasi ini.

2. Operasional

- a. Spesifikasi Komputer minimal
Prosesor intel pentium 4.
- b. Membutuhkan memori minimal 2 GB.
- c. Bisa dijalankan pada Windows XP, Vista, Windows 7 dan 8
- d. Kapasitas hardisk minimal 40 GB
- e. Untuk *web browser* menggunakan *internet explorer, mozilla firefox, google chrome,*
- f. Untuk android menggunakan *Android studio.*

3. Informasi

Informasi yang akan dihasilkan pada Aplikasi *Sales Force Automation (SFA)* berbasis *Android* ini yaitu informasi mengenai data stok produk, data pemesanan, data pelanggan dan data transaksi penjualan.

4. Kinerja

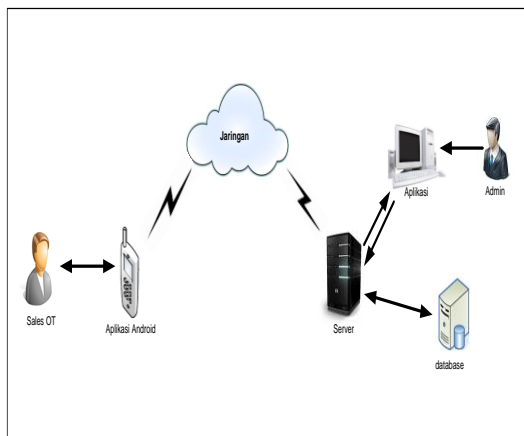
Proses pengiriman data pemesanan, pelanggan dan transaksi dilakukan secara cepat dan akurat karena dilakukan menggunakan *Smartphone android* dan langsung terkirim pada server admin.

Tahap ini berfokus pada apa yang sistem harus lakukan tanpa mengetahui bagaimana sistem melakukannya pada bagian desain. Tahapan ini juga menentukan spesifikasi dari sistem yang diinginkan. Perincian tahapan *Analysis* sebagai berikut :

Analisis kasus atau permasalahan merupakan usaha dalam merumuskan masalah dan juga untuk memperjelas pokok-pokok permasalahan sehingga spesifik lagi dari masalah yang diteliti. permasalahan yang terjadi pada proses pendataan pemesanan yang dilakukan sales TO yaitu pada proses pendataan pemesanan dan transaksi dilakukan secara manual dengan mencatat pada form yang telah disediakan. Dalam proses pendataan seperti ini seringkali sales bagian TO kehilangan salah satu kertas pemesanan dan terjadi kerusakan kertas form pemesanan dan nota akibat tidak kehati-hatian sales tersebut dalam menyimpan kertas form pemesanan dan nota, akibatnya pada bagian admin mengalami kesulitan dalam pendataan pemesanan pelanggan.

Pada tahap ini hal yang akan dilakukan adalah menentukan persyaratan – persyaratan teknik dan mengidentifikasi informasi yang akan ditampilkan pada aplikasi berbasis android.

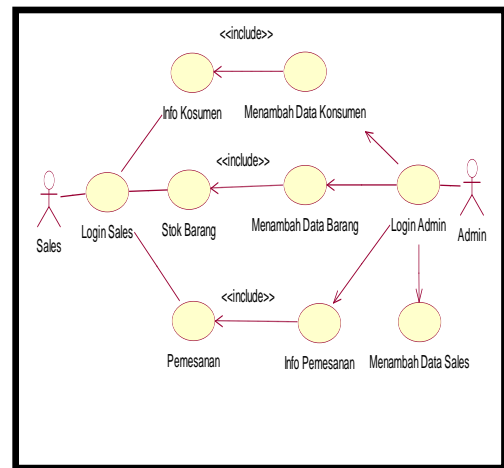
Pada Aplikasi *Sales Force Automation* (SFA) yang akan dibangun pada PT. Perdana Sumatera memerlukan koneksi jaringan sebagai penghubung antara pesanan member yang diinput dari mobile android ke server perusahaan yang diterima administrasi. Berikut ini rancangan arsitektur Aplikasi *Sales Force Automation* (SFA) yang akan dibangun pada PT. Perdana Sumatera.



Gambar 4.1 Arsitektur Sistem Aplikasi *Sales Force Automation* (SFA)

4.4.2 Use Case Diagram (UCD)

Use case Diagram (UCD) menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh aplikasi *sales force automation* (SFA) berbasis android dengan menggunakan *android studio* pada PT Perdana Sumatera dan siapa yang berinteraksi dengan sistem.

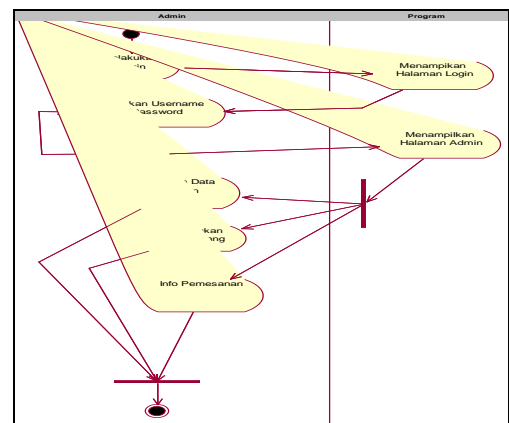


Gambar 4.2 Use Case Diagram

4.4.3 Diagram Activity

1. Diagram Activity Admin

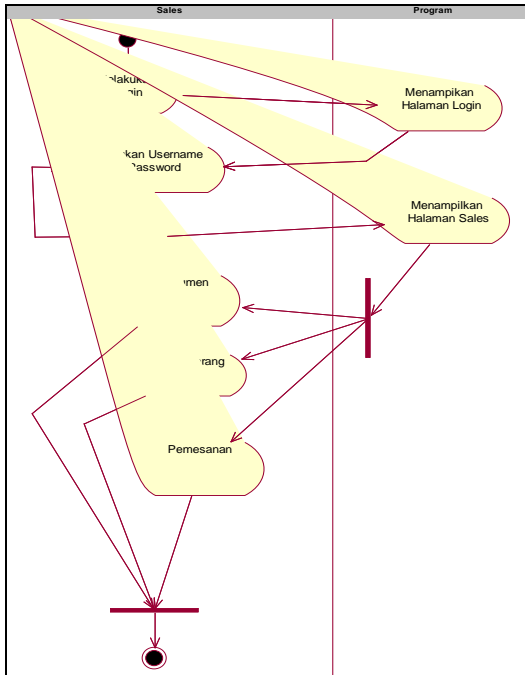
Diagram *activity* admin menggambarkan proses urutan aktivitas admin dalam program.



Gambar 4.3 Diagram Activity Admin

2. Diagram Activity Sales

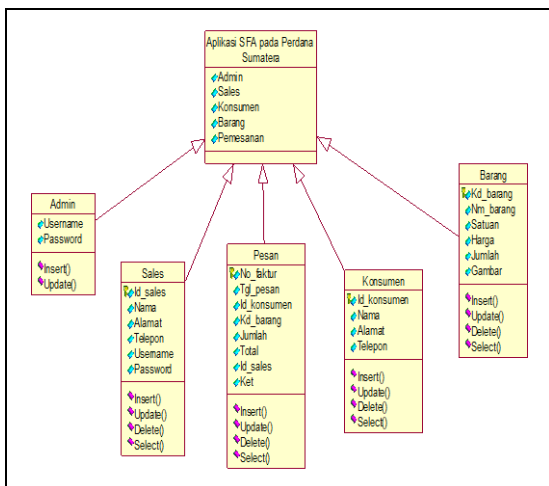
Diagram *activity* Sales menggambarkan proses urutan aktivitas marketing dalam program.



Gambar 4.4 Diagram Activity Sales

4.4.4 Class Diagram

Class diagram pada aplikasi *sales force automation* (SFA) berbasis android dengan menggunakan *android studio* pada PT Perdana Sumatera yaitu :



Gambar 4.5 Class Diagram

4.4.5 Desain Database

1. Tabel Admin

Tabel admin merupakan *table* yang berfungsi untuk menyimpan data admin seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Rancangan Tabel Admin

| N o | Field | Type | Siz e | Keteranga n |
|-----|----------|----------|-------|-------------|
| 1. | Id_admin | Integer | 11 | Admin |
| 2. | Usenam e | Varcha r | 50 | Username |
| 3. | Password | Varcha r | 50 | Password |

2. Tabel Sales

Tabel sales merupakan *table* yang berfungsi untuk menyimpan data sales seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Rancangan Tabel Sales

| N o | Field | Type | Siz e | Keteran gan |
|-----|----------|----------|-------|---------------|
| 1. | Id_sales | Integer | 11 | ID Sales (PK) |
| 2. | Nama | Varcha r | 35 | Nama Sales |
| 3. | Alamat | Varcha r | 50 | Alamat |
| 4. | Telepon | Varcha r | 12 | Telepon |
| 5. | Usenam e | Varcha r | 50 | Userna me |
| 6. | Password | Varcha r | 50 | Passwor d |

3. Tabel Konsumen

Tabel konsumen merupakan *table* yang berfungsi untuk menyimpan data sales seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Rancangan Tabel Konsumen

| N o | Field | Type | Siz e | Keteranga n |
|--------|-----------------|-------------|----------|------------------------|
| 1. | Id_konsume n | Integer | 11 | ID Konsumen (PK) |
| 2. | Nama | Varcha r | 35 | Nama Sales |
| 3. | Alamat | Varcha r | 50 | Alamat |
| 4. | Telepon | Varcha r | 12 | Telepon |

4. Tabel Barang

Tabel barang merupakan *table* yang berfungsi untuk menyimpan data barang seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Rancangan Tabel Barang

| N o | Field | Type | Siz e | Keteranga n |
|--------|---------------|-------------|----------|------------------------|
| 1. | Kd_barang | Varcha r | 6 | Kode Barang (PK) |
| 2. | Nm_baran g | Varcha r | 50 | Nama Barang |
| 3. | Satuan | Varcha r | 50 | Satuan |
| 4. | Harga | Integer | 11 | Harga |
| 5. | Jumlah | Integer | 11 | Jumlah Barang |
| 6. | Gambar | Varcha r | 50 | Gambar |

5. Tabel Pemesanan

Tabel pemesanan merupakan *table* yang berfungsi untuk menyimpan data pemesanan seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Rancangan Tabel Pemesanan

| N o | Field | Type | Siz e | Ketera ngan |
|--------|-------|------|----------|----------------|
|--------|-------|------|----------|----------------|

| | | | | |
|----|-----------------|---------|----|------------------------------|
| 1. | No_faktu r | Varchar | 25 | No_Fak tur (PK) |
| 2. | Tgl_pesa n | Date | | Tangga l Pemes anan |
| 3. | Id_konsu men | Varchar | 12 | ID Konsu men (CK) |
| 4. | Kd_bara ng | Varchar | 12 | Kode Barang (CK) |
| 5. | Jumlah | Integer | 11 | Jumlah |
| 6. | Total | Integer | 11 | Total |
| 7. | Id_sales | Integer | 11 | ID Sales |
| 8. | Ket | Varchar | 50 | Ket |

4.4.6 Desain Interface

4.4.6.1 Desain Interface Admin

1. Rancangan Halaman Login Admin

Rancangan halaman *home* login admin merupakan rancangan pertama ketika sistem dijalankan, tampilannya seperti gambar dibawah ini.

Web Admin Login

Username : xxxxxxxxxxxx

Password : xxxxxxxxxxxx

[Login]

Gambar 4.6 Rancangan Halaman Login Admin

2. Rancangan Halaman Sales

Rancangan halaman Sales merupakan halaman untuk menampilkan halaman data sales, tampilannya seperti gambar dibawah ini.

Aplikasi Sales Force Automatin (SFA) Pada PT Perdana Sumatera
 [Sales] [Barang] [Konsumen] [Pemesanan] [Ubah Password] [Logout]
 Sales
 Cari
 xxxxxxx[Pilih]xxxxxxxxxxxxxxxxx[Filter]
 [Reset] [Input]

| ID Sales | Nama | Alamat | >> | Menu |
|-------------|----------------------|-------------|-----------|---------------|
| xxxx xxx | xx xx xx xx | xxxxxx x | xxxx x | Edit Delete |
| xxxx xxx | xx xx xx xx | xxxxxx x | xxxx x | Edit Delete |
| xxxx xxx | xx xx xx xx | xxxxxx x | xxxx x | Edit Delete |
| xxxx xxx | xx xx xx xx | xxxxxx x | xxxx x | Edit Delete |
| xxxx xxx | xx xx xx xx | xxxxxx x | xxxx x | Edit Delete |

Gambar 4.7 Rancangan Halaman Sales

3. Rancangan Halaman Barang

Rancangan halaman barang merupakan halaman untuk menampilkan halaman data barang, tampilannya seperti gambar dibawah ini.

Aplikasi Sales Force Automatin (SFA) Pada PT Perdana Sumatera
 [Sales] [Barang] [Konsumen] [Pemesanan] [Ubah Password] [Logout]
 Barang
 Cari
 xxxxxxx[Pilih]xxxxxxxxxxxxxxxxx[F
 ilter] [Reset] [Input]

| Kode Barang | Nama Barang | Satuan | >> | Menu |
|----------------------------|----------------------------|----------------------|-------|---------------|
| xx xx xx xx | xx xx xx xx | xx xx xx xx | xxxxx | Edit Delete |
| x x x x x x | xx xx xx xx xx | xx xx xx xx | xxxxx | Edit Delete |
| x x x x x | xx xx xx xx | xx xx xx x | xxxxx | Edit Delete |
| x x x x x | xx xx xx xx | xx xx xx x | xxxxx | Edit Delete |

Gambar 4.8 Rancangan Halaman Barang

4. Rancangan Halaman Konsumen

Rancangan halaman konsumen merupakan halaman untuk menampilkan halaman data konsumen, tampilannya seperti gambar dibawah ini.

| Aplikasi Sales Force Automatin (SFA) Pada PT Perdana Sumatera [Sales] [Barang] [Konsumen] [Pemesanan] [Ubah Password] [Logout] Konsumen Cari xxxxxxx[Pilih]xxxxxxxxxxxxxxxx[Filter] [Reset] [Input] | | | | |
|---|----------------|--------------|---------------|------------------|
| Id Konsumen | Nama | Alamat | >> | Menu |
| xxxxxxx | xxxxxxx xxx | xxxxxxx x | xx xx x | Edit Delete |
| xxxxxxx | xxxxxxx xxx | xxxxxxx x | xx xx x | Edit Delete |
| xxxxxxx | xxxxxxx xxx | xxxxxxx x | xx xx x | Edit Delete |
| xxxxxxx | xxxxxxx xxx | xxxxxxx x | xx xx x | Edit Delete |

Gambar 4.9 Rancangan Halaman Konsumen

5. Rancangan Halaman Pemesanan

Rancangan halaman pemesanan merupakan halaman untuk menampilkan halaman data pemesanan, tampilannya seperti gambar dibawah ini.

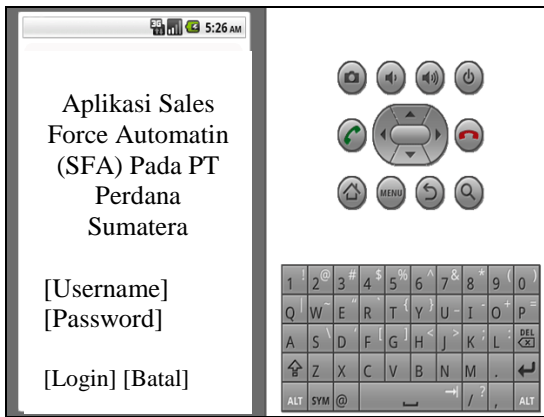
| Aplikasi Sales Force Automatin (SFA) Pada PT Perdana Sumatera [Sales] [Barang] [Konsumen] [Pemesanan] [Ubah Password] [Logout] Pemesanan Cari xxxxxxx[Pilih]xxxxxxxxxxxxxxxx[Filter] [Reset] [Input] | | | | |
|---|----------------|-------------|-----------|------------------|
| N o Faktur | Tanggal | ID Konsumen | >> | Menu |
| xx xx xx x | xxxxxxx xxx | xxxx xxx | xxx xx | Edit Delete |
| xx xx xx x | xxxxxxx xxx | xxxx xxx | xxx xx | Edit Delete |
| xx xx xx x | xxxxxxx xxx | xxxx xxx | xxx xx | Edit Delete |
| xx xx xx x | xxxxxxx xxx | xxxx xxx | xxx xx | Edit Delete |

Gambar 4.10 Rancangan Halaman Pemesanan

4.4.6.2 Desain Interface Sales

1. Rancangan Halaman Login Sales

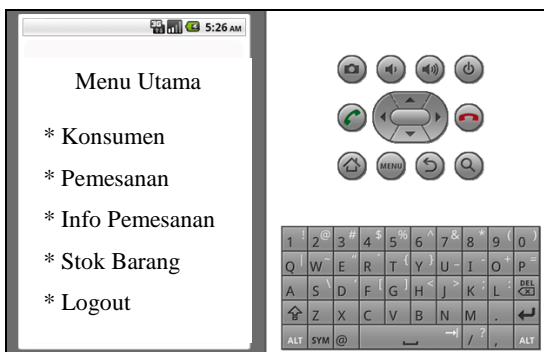
Rancangan halaman login sales merupakan tampilan pertama ketika sistem sales ditampilkan, tampilannya seperti dibawah ini.



Gambar 4.11 Rancangan Halaman Login Sales

2. Rancangan Halaman Menu Utama

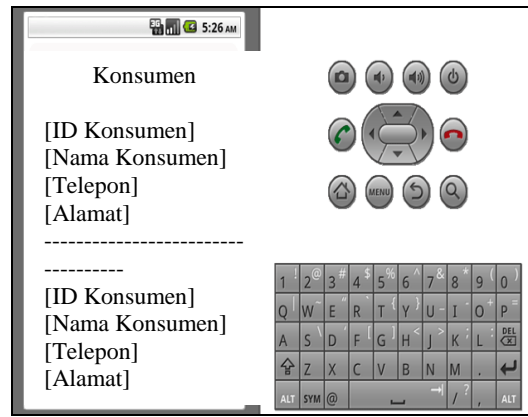
Setelah sales melakukan login dengan benar maka secara otomatis akan menampilkan halaman menu utama, tampilannya seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.12 Rancangan Halaman Menu Utama

3. Rancangan Halaman Konsumen

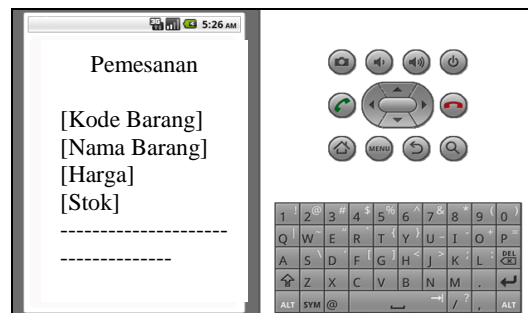
Halaman konsumen merupakan halaman yang menampilkan tentang halaman konsumen, tampilannya seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.13 Rancangan Halaman Konsumen

4. Rancangan Halaman Pemesanan

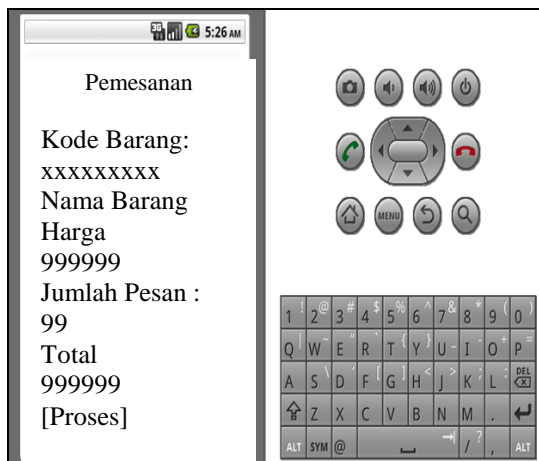
Halaman konsumen merupakan halaman yang menampilkan tentang halaman konsumen, tampilannya seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.14 Rancangan Halaman Pemesanan

5. Rancangan Halaman Proses Pemesanan

Halaman proses pemesanan merupakan halaman yang menampilkan tentang halaman proses pemesanan, tampilannya seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.15 Rancangan Halaman Proses Pemesanan

6. Rancangan Halaman Info Pemesanan

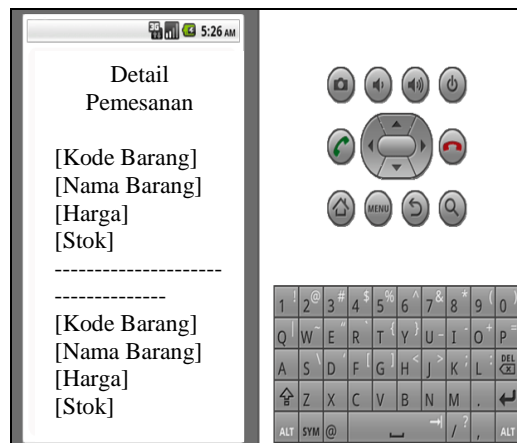
Halaman info pemesanan merupakan halaman yang menampilkan tentang halaman info pemesanan, tampilannya seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.16 Rancangan Halaman Info Pemesanan

7. Rancangan Halaman Detail Pemesanan

Halaman detail pemesanan merupakan halaman yang menampilkan tentang halaman detail pemesanan, tampilannya seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.17 Rancangan Halaman Detail Pemesanan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sehubungan itu pula penulis ingin memberikan saran-saran dengan harapan dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada PT Perdana Sumatera.

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi sales force automation berbasis *android* yang menyediakan aplikasi pemesanan dan penjualan pada PT Perdana Sumatera.
2. Aplikasi ini mampu menghasilkan laporan data

pemesanan pelanggan pada PT Perdana Sumatera.

6.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah disajikan, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan antara lain :

1. Aplikasi Sales Force Automation berbasis Android agar dapat dimanfaatkan oleh pihak PT Perdana Sumatera dengan sebagaimana mestinya.
2. Agar system pemesanan dan penjualan dengan aplikasi *android* ini nantinya dapat dikembangkan lagi menjadi system dan aplikasi yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Baran, 2008 *Sales Force Automation* (SFA) merupakan aplikasi untuk mengotomatisasi aktifitas penjualan, seperti mengontrol inventori, proses penjualan, pelacakan interaksi pelanggan, dan menganalisa proyeksi penjualan beserta kinerjanya.

Arlow, J., & Neustadt, I. (2002). *“Unified Process: Pratical Object-Oriented Analysis and Design”*. Great Britain : Addison-Wesley